

5 Desa di Kabupaten Kediri mendapatkan Program BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) 2019 melalui NAHP (National Affordable Housing Program) dari Bank Dunia. Mengingat pentingnya program ini, perlu diadakan sosialisasi kepada masyarakat yang diawali di Desa Pelas Kec. Kras, (30/9).



Dijelaskan oleh Herianto Kabid Perumahan dan Kawasan Permukiman, Kabupaten Kediri mendapatkan alokasi BSPS NAHP ini sebanyak 100 unit yang dialokasikan di 5 desa yaitu Desa Pelas Kec. Kras,

D
esa Tugu
dan Desa

Purwodadi
Kec.
Purwoasri, Desa Wonorejo Trisulo Plosoklaten dan
desa
Gadungan
Kec.
Wates.

“Untuk Desa Pelas sendiri masih mendapatkan 15 unit, jadi ada kekurangan 5 yang nanti kemungkinan akan kita ajukan ke Provinsi untuk dialokasikan ke

D
esa Pelas ini.

Karena waktu pembangunan yang sudah mepet sekali

,
masyarakat saya harapkan juga antusias untuk segera merehab rumahnya dengan dana stimulan ini.

J
angka waktunya yang diberikan sampai akhir tahun 2019 ini
,” kata Herianto.

Ia berharap dalam kegiatan ini tidak ada masalah dan kendala yang berarti karena program ini adalah murni sosial kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dapat memiliki rumah sehat.

Program BPS NAHP ini per unit mendapatkan Rp. 17,5 juta dengan rincian 15 juta berupa bangunan dan 2,5 juta adalah ongkos tukang.



Putri Kurnia, Kepala Desa, dan Kepala Puskesmas melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang program BPS NAHP, Ciptakan Rumah Sehat Masyarakat.